

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pada dasarnya tujuan pendirian perusahaan adalah untuk mempertahankan kelangsungan hidup perusahaan dengan memperoleh laba yang maksimal. Untuk mewujudkan hal tersebut setiap perusahaan memiliki strategi masing-masing. Si pengelola perusahaan juga harus memperhatikan dengan cermat setiap perubahan situasi dan kondisi yang ada di lingkungan perusahaan yang mempengaruhi proses pencapaian tujuannya. Selain itu, sinergi integral dari setiap divisi yang ada di perusahaan sangat mendukung kelancaran operasional perusahaan, yang pada akhirnya dapat membantu dalam mencapai tujuan perusahaan.

Aktivitas perusahaan mempunyai wewenang untuk memperoleh, menggunakan dan mengelola data perusahaan. Untuk mengambil kebijakan-kebijakan, perusahaan harus mengambil keputusan dengan tepat. Pengambilan keputusan yang tepat harus berdasar informasi yang akurat, jelas dan dapat dipercaya. Salah satu bentuk informasi akuntansi adalah laporan keuangan yang memberikan informasi mengenai posisi keuangan. Dalam pelaporan harus disajikan secara wajar dengan pengertian dengan keadaan yang sebenarnya, oleh karena itu harus memenuhi Standar Akuntansi Keuangan (SAK) yang ditetapkan oleh Ikatan Akuntansi Indonesia (IAI). Salah satu laporan keuangan yang menyajikan kondisi hasil operasional perusahaan adalah laporan laba rugi yang di dalamnya terdapat salah satu elemen yang bersifat material yaitu pendapatan.

Pengakuan atas pendapatan dan beban bukanlah masalah rumit bagi perusahaan kecil. Tetapi bagi perusahaan besar dalam skala penjualan besar, pengakuan pendapatan dan beban akan menjadi masalah rumit dan kompleks. Laba menurut akuntansi adalah sebagai kelebihan pendapatan atas beban. Ukuran laba menggambarkan kinerja manajemen dalam menghasilkan profit untuk membayar bunga kreditor, dividen investor, dan pajak pemerintah. Namun, untuk menentukan laba, tidak hanya kriteria pengakuan pendapatan dan keuntungan saja yang harus ditetapkan, tetapi juga kriteria pengakuan beban dan kerugian harus didefinisikan secara jelas. Mengaitkan beban dengan pendapatan tertentu sering dikenal sebagai proses penandingan.

Perusahaan yang bergerak dalam bidang usaha kontraktor dimana proses pelaksanaan konstruksi suatu bangunan dapat diselesaikan sesudah memakan waktu lebih dari satu periode akuntansi. Dari hal itu timbul masalah mengenai penuntutan penentuan pendapatan dan beban yang diakui pada setiap akhir periode akuntansi. Perusahaan harus mengungkapkan jumlah pendapatan kontrak yang diakui sebagai pendapatan dalam periode berjalan. Metode yang digunakan untuk menentukan pendapatan kontrak yang diakui dalam periode, metode yang digunakan untuk menentukan tahap penyelesaian kontrak.

Berdasarkan latar belakang permasalahan yang diuraikan di atas, maka penulis akan membahas masalah ini lebih dalam lagi dan menuangkan dalam bentuk skripsi yang berjudul “Analisis Pengakuan Pendapatan dan Beban Pada CV. Nabila Cahaya Abadi”.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah yang dikemukakan bahwa setiap perusahaan mempunyai cara tersendiri dalam menentukan pendapatan dalam perusahaannya sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku di Indonesia. Maka permasalahan yang akan dijabarkan dalam skripsi ini adalah :

1. Estimasi fisik yang digunakan perusahaan belum akurat untuk bisa mencerminkan prestasi kerja proyek yang berjalan.
2. Pelaporan pendapatan masih mengalami *overstatement* karena metode yang digunakan belum relevan.

1.3 Batasan Masalah

Agar penelitian ini lebih fokus dan tidak meluas dari pembahasan yang dimaksud, maka dalam penelitian ini penulis membatasi ruang lingkup pembahasan dengan hanya berfokus pada metode perhitungan dalam penyajian pendapatan dan beban dalam laporan keuangan yaitu metode kontrak selesai yang digunakan dalam pengakuan pendapatan dan beban pada CV. Nabila Cahaya Abadi agar pembahasannya dapat lebih terarah dan tidak terjadi pembahasan yang melebar.

1.4 Rumusan Masalah

Dari uraian diatas, penulis akan merumuskan masalah yang menjadi dasar dalam penyusunan ini, yaitu bagaimana penerapan pengakuan pendapatan dan beban yang sesuai dengan prinsip-prinsip akuntansi yang berlaku umum pada CV. Nabila Cahaya Abadi?

1.5 Tujuan Penelitian

Sehubungan dengan latar belakang penelitian dan perumusan masalah tersebut, maka tujuan dari penelitian ini, yaitu untuk mengetahui dan menganalisis bagaimana pengakuan pendapatan dan beban pada CV. Nabila Cahaya Abadi.

1.6 Manfaat Penelitian

Adapun kegunaan serta manfaat dari penelitian ini antara lain adalah sebagai berikut :

1. Bagi Peneliti, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan tambahan pengetahuan bagi peneliti.
2. Bagi Perusahaan, penulis berharap penelitian ini dapat memberikan masukan yang berguna serta sebagai bahan pertimbangan bagi perusahaan terhadap penetapan metode perhitungan pengakuan pendapatan dan beban terutama dalam hal penyusunan laporan keuangan perusahaan yang berguna dalam mengambil langkah-langkah pada masa yang akan datang sehingga dapat meningkatkan kinerja keuangan pada perusahaan.
3. Bagi Peneliti Selanjutnya, dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan dan dapat memberikan manfaat kepada peneliti selanjutnya.